

**HUBUNGAN ANTARA KINERJA GURU DAN PRESTASI BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PKn
KOMPETENSI DASAR HAKIKAT DEMOKRASI
KELAS VIII SMP NEGERI 8
PADANGSIDIMPUAN**

Yusmiati,

yusmiati@um-tapsel.ac.id

Dosen FKIP Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Abstrak

Hubungan antara kinerja guru dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn kompetensi dasar Hakekat demokrasi kelas VIII SMP Negeri 8 Padangsidimpuan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Ada Hubungan Antara Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PKn kompetensi dasar Hakikat Demokrasi kelas VIII SMP Negeri 8 Padangsidimpuan?. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk membahas Hubungan Antar Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PKn kompetensi dasar hakikat demokrasi kelas VIII SMP Negeri 8 Padangsidimpuan.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah penelitian Asosiatif, yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan pendekatan penelitian lapangan (Field research) dan penelitian kepustakaan (library research). Adapun rumus yang dipergunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah rumus korelasi Product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi maka diperoleh $r = 0.987$. Jika angka indeks korelasi tersebut di korelasikan dengan “r” tabel product moment maka di dapat bahwa pada taraf signifikan 5% dengan $N = 30$ diperoleh 0.021. Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar daripada r tabel yakni : $0.987 > 0.021$.

Maka dapat disimpulkan bahwa Ada Hubungan Antara Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PKn kompetensi dasar Hakikat Demokrasi kelas VIII SMP Negeri 8 Padangsidimpuan.

Pendahuluan

Berkembangnya kualitas pendidikan tidak lepas dari peran kinerja para guru. Tanpa kinerja guru yang baik maka pencapaian kualitas pendidikan akan sulit untuk dicapai. Dalam hal ini peran pemerintah sangat diperlukan untuk peningkatan kinerja guru tersebut. Selain itu potensi kualitas pendidikan juga tidak bisa dikesampingkan, karena dua hal tersebut sangat penting untuk majunya pendidikan.

Di Indonesia sendiri peran pemerintah direalisasikan dengan terbitnya undang-undang No 20 tahun 2003 pasal 27 tentang sistem pendidikan Nasional, yang mana untuk menata kembali (meratifikasi) dunia pendidikan Indonesia. Sistem pendidikan nasional lebih mempertajam kualitas pendidikan baik pada penataan kebijakan, penataan kelembagaan dan penataan tenaga kependidikan.

Dalam rangka melaksanakan Undang-undang tersebut pemerintah mengeluarkan Peraturan Perundang-undangan No 19 Tahun 2004 tentang : “Standart Nasional Pendidikan yang

mencakup standart: isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga pendidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan pembiayaan dan standar penilaian pendidikan. Keberhasilan suatu pendidikan dipengaruhi diantaranya oleh faktor tenaga pendidikan, kurikulum, sarana dan prasaran, peserta didik.

Penilaian tentang kinerja guru semakin penting ketika lembaga akan melakukan reposisi. Artinya bagaimana lembaga harus mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja guru. Hasil analisis akan bermanfaat untuk membuat program pengembangan SDM guru secara optimal dan hal itu sangat diperlukan untuk memajukan mutu pendidikan.

Guru haruslah memiliki kepribadian sejati. Menurut Markasid mengatakan bahwa : “Kepribadian sejati berhubungan dengan kepribadian yang ditunjang oleh penemuan visi, kepemimpinan dan pengelolaan diri yang baik. Keadaan guru di Indonesia amat memprihatinkan”. Kebanyakan guru belum memiliki profesionalisme yang memadai untuk menjalankan tugasnya

sebagaimana disebut dalam pasal 39 UU No 20/2003 yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan, melakukan pelatihan, melakukan penelitian dan melakukan pengabdian masyarakat.

Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa di dukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Guru benar-benar di tuntutan untuk memiliki kinerja yang tinggi.

Dengan kinerja tinggi maka tingkat sumber daya manusia di Indonesia akan mulai sedikit demi sedikit meningkatkan terutama para generasi muda Indonesia. Sehingga terciptalah bangsa yang cerdas dan mampu menghadapi tantangan-tantangan masa depan. Guru memikul tugas dan tanggung jawab yang tidak ringan. di samping itu dia harus membuat pinter anak peserta didiknya secara akal, (mengasah kecerdasan IQ).

Keberhasilan pendidikan sebagian besar di tentukan oleh kinerja guru. Baik

kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran, kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran, kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran, serta kinerja guru dalam disiplin tugas. Saat ini kinerja guru di Indonesia masih banyak mengalami kekurangan terutama dalam kompetensi dan kemampuannya dalam mengajar, hal inilah yang secara tidak langsung sangat mempengaruhi kualitas pendidikan di Indonesia. Guru sebagai penopang utama pendidikan seharusnya sudah harus bisa menjadi profesional dan memiliki kompetensi yang bagus agar dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas.

Pemerintah sebagai pemegang kekuasaan di negeri ini sudah sepatutnya mengatur segala kebijakan yang bisa meningkatkan kinerja guru tersebut ,dengan adanya peraturan dan perundang-undangan yang telah ditetapkan pemerintah sudah memiliki senjata yang ampuh untuk menggerakkan para guru agar bisa lebih profesional dan meningkatkan kinerjanya serta prestasi belajar peserta didiknya. Khususnya pemerintah daerah setempat dengan menganggarkan sebagian anggaran Daerah untuk menunjang berkembangnya pendidikan.

Berdasarkan pengamatan penulis, bahwa di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan tahun pelajaran 2015\2016: peserta didik masih ada yang kurang tertarik untuk belajar PKn, aktifitas belajar masih rendah, dan prestasi belajar pada mata pelajaran PKn belum maksimal. Dugaan sementara hal ini berhubungan dengan kinerja guru.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengambil topik: “Hubungan Antar Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pkn Kompetensi Dasar Hakikat Demokrasi Dikelas VIII Negeri 8 Padangsidimpuan

Metode Penelitian

Sebelum penulis melakukan penelitian dilapangan untuk membuktikan hipotesis penulis mengadakan pendekatan penelitian dengan melalui penelitian kepustakaan (Library Research) dan penelitian lapangan (Field Research). Penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan penyebaran angket dan tes secara langsung ke lokasi penelitian yaitu SMP Negeri 8 Padangsidimpuan. Adapun gambaran kedua variabel tersebut adalah kinerja guru (variabel X), prestasi belajar peserta didik materi hakikat demokrasi (variabel Y). Jumlah populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang

brjumlah 30 peserta didik di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2015-2016. Jumlah sampel yang di ambil 30 peserta didik dari kelas VIII-8 yang jumlah populasi 355.

Responden penelitian yaitu orang yang dapat merespon, memberikan informasi tentang data penelitian”. Responden merupakan sumber informasi, responden dalam penelitian ini yakni: peserta didik kelas VIII, kepala sekolah, dan guru-guru.

Jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel X yaitu kinerja guru dan variabel Y yaitu prestasi belajar peserta didik pada kompetensi dasar Hakekat demokrasi.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket dan tes. angket dipergunakan untuk memperoleh data tentang variabel X, dan tes dipergunakan untuk memperoleh data tentang variabel Y.

Hasil dan Pembahasan

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah. Apakah Ada Hubungan Antara Kinerja Guru dan

Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PKn kompetensi dasar Hakikat Demokrasi kelas VIII SMP Negeri 8 Padangsidempuan? Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisa dengan menggunakan rumus product momen, Dari perhitungan koefisien korelasi maka diperoleh nilai hasil r hitung = 0.987.

Nilai r hitung kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel, dimana r hitung lebih besar dari r tabel yaitu $0.987 > 0,021$ pada taraf kesalahan 5% . dan $0.987 > 0,014$ pada taraf kesalahan 1%. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan bahwa : Terima H_a jika nilai r hitung lebih besar dengan nilai r tabel, dan terima H_o jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel.

Berdasarkan perhitungan diatas dimana r hitung lebih besar dari nilai r tabel, Maka H_a diterima yang berbunyi bahwa “Ada Hubungan antara Kinerja guru dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn Kompetensi dasar Hakikat demokrasi kelas VIII SMP Negeri 8 Padangsidempuan Sedangkan H_o , di tolak yang berbunyi “Tidak ada Hubungan antara Kinerja guru dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn Kompetensi dasar Hakikat demokrasi dikelas VIII-8 SMP Negeri 8 Padangsidempuan. Berdasarkan

perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan diterima kebenarannya.

Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan selanjutnya perhitungan koefisien korelasi . Maka diperoleh hasil r hitung = 0.987 hasil ini kemudian dibandingkan dengan r tabel dimana r hitung lebih besar dari r tabel yaitu $0.987 > 0.021$ (5%) dan $0.987 > 0.014$ (1%) maka dapat dikatakan bahwa ada Hubungan antara Kinerja guru dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn Kompetensi dasar Hakikat demokrasi dikelas VIII-8 SMP Padangsidempuan.

Saran

Pada bagian akhir dari penulisan ini, penulis mengajukan berbagai saran demi perbaikan kedepan, yaitu :

1. Kepada peserta didik yang merupakan subjek belajar untuk lebih meningkatkan penguasaan terhadap materi pelajaran sehingga penguasaan pembelajaran dapat tercapai dengan baik

2. Kepada guru yang mengajar diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengajar dan selalu memperhatikan serta memotivasi siswa dalam kegiatan belajar pembelajaran. Di samping itu guru diharapkan dapat memahami permasalahan yang di hadapi peserta didik sehingga prestasi belajar peserta didik dapat meningkat dengan baik.
3. Bagi calon guru (mahasiswa), agar lebih giat lagi dalam belajar sehingga bisa meningkatkan ilmu pengetahuannya sehingga pencapaian pembelajaran dapat meningkat.
4. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lainnya yang akan mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama, guna memperkokoh data-data lain sehingga diperoleh hasil yang lebih baik dan bermanfaat.

Arief Furchan, 2006, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional

Badan independen National Council for Accreditation of Teacher Education Tilaar, 2006

Kartini Kartono, 2007. *Pengantar Metodeologi Research Sosial*, Bandung: Alumi

Markasid. Kebijakan Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidikan. *Jurnal Kependidikan* Volume 1, Nomor 1. Diunduh dari. 2009

Mohammad Ali, 2007. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta

Mohammad Ali, 2005. *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta

Nurdin, Muhammmad, 2010. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: AR. Ruzz Media Group

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru Pasal 52 ayat (1)

Poerwadarminta dalam Kamus Besar bahasa Indonesia

Purwanto, M. Ngalim, 2007, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Daftar Pustaka

Ahmad, 2010, *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: AR. Ruzz Media Group

Anas Sudjiono, 2006, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press

Anwar, 2007, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press

Undang-Undang PP No. 19 tahun 2004
Tentang system Pendidikan nasional

Suharsimi Arikunto,2010. *Manajemen
Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta

Winarno Surakhmad, 2008,*Pengantar
Interaksi Mengajar Belajar, Dasar
dan Teknik Metodologi Pengajaran*,
Bandung: Tarsito

Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur
Penelitian Suatu Pendekatan
Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta

Suharsimi Arikunto, 2007,*Prosedur
Penelitian Suatu Pendekatan
Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta

Sia Tjundjing, *Hubungan Antara IQ, EQ,
dan QA dengan Prestasi Studi Pada
Peserta didik SMU*, 2007Jakarta :
PT. RajaGrafindo Persada

Soejanto, 2009,*Psikologi Umum*, Jakarta:
PT Rineka Cipta

Surya Sumantri, 2006,*Penelitian
Kependidikan, Prosedur dan Strategi*,
Bandung: Angkasa

Surya Sumantri, 2006,*Penelitian
Kependidikan, Prosedur dan Strategi*,
Bandung: Angkasa

Suharsimi Arikunto, 2010, *Manajemen
Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta

Sukardi, 2010,*Metodologi Penelitian
Pendidikan*, Jakarta:Bumi Aksara